

PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Nurul Aziza Ath Thariq, Mahdalena Prihatin Ningsih, Lisa Rahmawati, Yuanita Sandra
(Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang)

Abstract

Coronavirus (CoV) is the cause of respiratory system disease with mild to severe symptoms. The first COVID-19 was reported in Indonesia on March 2, 2020, with as many as two cases. The Indonesian Pediatrician Association West Sumatera recorded that until July 25, 2021, 8,429 children from the age of 0-18 years were attacked by Covid-19. Prevent the transmission by implementing health protocols (wearing masks, washing hands, keeping distance, staying away from crowds, and limiting mobility). Observations show that there are people who do not follow these regulations. The purpose of this study was to determine the effect of education on students' knowledge about preventing the spread of the Covid-19 virus. The type of research used is quantitative research with a quasi-experimental study with a one-group pretest-posttest research design. This study used a group that was given an educational intervention using PowerPoint, video, and demonstrations. Sampling technique with a total population of 36 respondents. Processing data using paired T-test. The average value after being given education (18.17) was higher than before (16.19) with p -value = 0.000. It can be concluded that education affects students' knowledge about preventing the spread of the Covid-19 virus at SDN 17 Gunung Pangilun Padang. The school is advised to implement health protocols in schools to prevent the spread of Covid-19 at SDN 17 Gunung Pangilun Padang.

Keywords : Health Education; Knowledge; Covid 19

Abstrak

Coronavirus (CoV) merupakan penyebab penyakit sistem pernafasan dengan gejala ringan hingga berat. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada 2 Maret 2020 sebanyak dua kasus. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Sumbang mencatat hingga 25 Juli 2021 8.429 anak dari usia 0-18 tahun terserang Covid-19. Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas). Hasil observasi menunjukkan masih terdapat masyarakat tidak mematuhi peraturan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan design study quasy eksperiment dengan desain penelitian one group pretest posttes design. Penelitian ini menggunakan kelompok yang diberikan intervensi edukasi menggunakan metode ceramah menggunakan media power point dan pemutaran video serta demonstrasi. Teknik pengambilan sampel dengan total populasi yang berjumlah 36 responden. Pengolahan data menggunakan uji T test berpasangan. Nilai rata-rata setelah diberikan edukasi (18,17) lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan edukasi (16,19) dengan nilai p value= 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang. Pihak sekolah disarankan menerapkan protokol kesehatan di sekolah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang.

Keywords: Edukasi Kesehatan; Pengetahuan; Covid 19

PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) merupakan penyebab penyakit pada sistem pernafasan dengan gejala ringan hingga berat. Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) merupakan jenis coronavirus yang menimbulkan gejala berat. Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia. Virus corona merupakan zoonosis yaitu virus yang penularannya antara hewan dan manusia). Gejala akan muncul 2 sampai dengan 14 hari setelah paparan. Gejala yang muncul berupa gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam dan sesak napas. Pada kasus yang berat menyebabkan sindrom pernapasan akut, pneumonia, gagal ginjal, bahkan kematian¹.

Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas). Hasil observasi di lapangan menunjukkan masih terdapat masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut. Bentuk pelanggaran yang dilakukan diantaranya tidak memakai masker, tidak menggunakan masker dengan cara yang benar, melakukan aktifitas atau berkumpul tanpa menjaga jarak fisik dengan orang lain².

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak dua kasus³. Data akumulasi kasus positif Covid-19 di Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 adalah 4.262.720 orang, dengan angka kumulatif sembuh 4.114.334 orang dan angka kumulatif meninggal sebanyak 144.094 orang⁴. Sedangkan data akumulasi kasus positif Covid-19 di Sumatera Barat sampai dengan 31 Desember 2021 adalah 23.441 orang dengan angka kumulatif sembuh sebanyak 21.601 orang dan angka kumulatif meninggal dunia sebanyak 524 orang. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Sumbar mencatat hingga 25 Juli 2021 sudah 8.429 anak dari usia 0-18 tahun terserang Covid-19⁵.

Anak-anak terkonfirmasi positif covid-19 disebabkan oleh terpapar dari orang tua maupun lingkungan sekitar karena rendahnya pengawasan orang tua dan tidak ketatnya protokol kesehatan di tempat tinggal dan lingkungan sekitar. Anak-anak memerlukan role model untuk mendampingi upaya perlindungan diri dari penularan Covid-19 meliputi cara mencuci tangan, menghindari memegang area yang berisiko tempat masuknya penularan Covid-19 seperti mukosa mata hidung atau mulut. Anak-anak juga memerlukan pembiasaan perilaku seperti segera berganti pakaian saat keluar dari rumah, menutup mulut ketika batuk atau bersin⁶.

Gunung Pangilun merupakan salah satu desa dengan tingkat kepadatan penduduk cukup tinggi. SD N 17 Gunung Pangilun merupakan salah satu sekolah yang terletak di Gunung Pangilun dan sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka, sehingga beresiko tinggi terjadi penularan COVID-19. Hal tersebut melatarbelakangi penelitian pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di

SDN 17 Gunung Pangilun Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang, mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi, mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi, serta mengetahui perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan edukasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan design study quasy eksperiment one group pretest posttes design. Penelitian ini menggunakan kelompok yang diberikan intervensi edukasi menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media power point, pemutaran video, serta demonstrasi. Penelitian dilaksanakan di SDN 17 Gunung Pangilun Padang pada bulan Januari-Maret tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 17 Gunung Pangilun dengan jumlah sampel berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel secara total populasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner oleh responden. Pengisian kuesioner dilakukan sebanyak 2 kali yaitu 1 kali saat pretest dan 1 kali saat posttest. Analisis data menggunakan uji T berpasangan dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diolah dan dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden dan analisis bivariat untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang dengan menggunakan uji t berpasangan. Distribusi frekuensi karakteristik responden dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Distribusi Reponden Berdasarkan Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin di SDN 17 Gunung Pangilun Padang

Variabel	Kategori	f	Persentase (%)
Usia	9 tahun	2	5
	10 tahun	6	16,7
	11 tahun	14	38,9
	12 tahun	12	33,3
	13 tahun	2	5
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	47,2
	Perempuan	19	52,8

Usia mayoritas responden pada usia 11 tahun dengan persentase sebesar 38,9% dan usia minoritas responden pada usia 9 tahun dan 13 tahun dengan persentase 5%. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 52,8%.

Tabel 2. Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Sebelum dan Sesudah Edukasi

Variabel	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-rata	SD
Pengetahuan siswa sebelum edukasi	10	20	16.19	2.436
Pengetahuan siswa setelah edukasi	16	20	18.17	1.404

Hasil penelitian menunjukkan nilai rerata pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi adalah 16.19 dengan nilai minimal 10 dan nilai maksimal 20. Sedangkan nilai rerata pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi adalah 18.17 dengan nilai minimal 16 dan nilai maksimal 20.

Tabel 3. Hasil Uji T Test Berpasangan

Variabel	Mean	SD	SE	p-value	N
Pengetahuan sebelum	16.19	2.436	0.406	0.000	36
Pengetahuan sesudah	18.17	1.404	0.234		

Hasil uji T test berpasangan menunjukkan ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang. Nilai rata-rata setelah diberikan edukasi (18,17) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata sebelum diberikan edukasi (16,19) dan diketahui bahwa nilai p value= 0,000 yang berarti secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang.

PEMBAHASAN

Menghadapi pandemik COVID-19 dibutuhkan pengetahuan yang cukup untuk mencegah kesalahpahaman informasi yang beredar di masyarakat. Pengetahuan yang sudah dimiliki juga harus dituangkan dalam sikap dan perilaku sebagai bentuk implikasi dari pengetahuan yang telah dimiliki. Di masa pandemik COVID-19 banyak informasi yang disampaikan kepada masyarakat dalam bentuk Hoax sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman informasi di masyarakat.

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 terjadi cepat sehingga membutuhkan penanganan segera. Penyebaran virus sangat mudah, sehingga diperlukan upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 dengan pemahaman dan pengetahuan yang baik. Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19⁷.

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting untuk pencegahan dan penanganan kasus COVID-19. Pengetahuan masyarakat dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 berguna dalam menekan penyebaran virus tersebut. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia menghadapinya⁸. Oleh karena itu

penting diberikannya edukasi tentang pencegahan penyebaran virus COVID-19 di lingkungan sekolah.

Pemberian edukasi kesehatan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang sehingga mampu mencegah dan mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19. Edukasi (pendidikan) kesehatan adalah suatu proses belajar pada individu, kelompok, serta masyarakat untuk meningkatkan pengetahuannya dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dari tidak mampu mengatasi masalah-masalah kesehatannya sendiri menjadi mampu⁹.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus COVID-19 setelah diberikan edukasi. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang yang didapatkan setelah melakukan penginderaan dengan panca indra pendengaran, penglihatan, penciuman, perabaan serta rasa terhadap objek tertentu. Pengetahuan setiap orang berbeda, tergantung bagaimana penginderaan masing-masing individu terhadap objek tersebut. Pengetahuan seseorang sebagian besar didapatkan melalui penglihatan serta pendengaran. Pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan, pengalaman diri sendiri, pengalaman orang lain, media massa, maupun lingkungan. Sedangkan, ilmu pengetahuan merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai sifat umum, menyeluruh, serta memiliki metode yang logis dan sistematis¹⁰.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh edukasi terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian menunjukkan ada terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa SD setelah dilakukan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat¹¹. Penelitian lain menunjukkan penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan COVID-19¹².

Upaya pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan kegiatan promosi kesehatan. Salah satu kegiatan promosi kesehatan yaitu penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu intervensi permasalahan kesehatan berupa pemberian informasi terkait kesehatan. Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat¹⁰. Sehingga penyuluhan dengan cara memberikan edukasi tentang pencegahan penyebaran virus covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang merupakan salah satu upaya untuk mengubah perilaku untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di kluster sekolah.

Penyuluhan kesehatan dapat dilaksanakan dengan berbagai metode, salah satunya dengan metode ceramah dengan media *slide powerpoint* dan demonstrasi. Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan responden secara signifikan. Setelah responden diberikan penyuluhan dengan metode ceramah dengan media *slide powerpoint*

dan demonstrasi, nilai rata-rata pengetahuan responden meningkat. Metode ceramah dinilai efektif digunakan pada responden yang jumlahnya lebih dari sepuluh. Namun, metode ini sering menimbulkan kebosanan jika materi yang kita sampaikan kurang menarik dan terlalu panjang. Penelitian menggunakan media *slide powerpoint* dan pemutaran video untuk mencegah hal tersebut. Media penyuluhan mempunyai fungsi untuk mempergunakan indera sebanyak mungkin terhadap suatu objek sehingga dapat membantu mengoptimalkan persepsi¹³. Media penyuluhan mempunyai fungsi untuk membuat seseorang menjadi lebih mudah mengerti untuk menerima informasi.

Media edukasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *slide powerpoint* dengan tema pencegahan penyebaran virus covid-19. Media *slide powerpoint* mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya penyajian yang menarik karena terdapat variasi warna, huruf, animasi teks maupun animasi gambar atau foto, sehingga merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi yang disampaikan. Penyampaian pesan informasi secara visual lebih mudah dipahami oleh peserta didik¹⁴. Pernyataan tersebut didukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan media *powerpoint* dan *flip chart* dengan responden siswa kelas VI SD Negeri 2 Sukerejo dan SD Negeri 3 Sukerejo Kecamatan Gunungpati Kabupaten Semarang¹⁴. Penelitian lain juga menyebutkan penggunaan media *powerpoint* efektif digunakan untuk meningkatkan minat dalam pembelajaran materi luas peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar¹⁵. Media *slide powerpoint* efektif sebagai media penyuluhan karena tampilan menarik, dapat ditayangkan berkali-kali serta materi yang ditampilkan dapat dibahas secara detail.

Peningkatan nilai rata-rata responden dalam penelitian ini salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan media video untuk menyampaikan informasi. Penelitian ini juga menggunakan video untuk menunjukkan cara menggunakan dan melepas masker yang benar serta cara mencuci tangan yang benar. Media video digunakan sebagai alat bantu pembawa informasi atau pesan yang akan disampaikan. Penggunaan video menggunakan dan melepas masker yang benar serta cara mencuci tangan yang benar dapat memperjelas gambaran abstrak karena responden tidak hanya mendengarkan materi saja, tetapi juga melihat secara langsung dan jelas langkah- langkah menggunakan dan melepas masker yang benar serta cara mencuci tangan yang benar melalui video tersebut. Media video merupakan media audio visual yang memiliki unsur gerak sehingga menarik perhatian siswa dalam menerima informasi¹⁶. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan media dalam bentuk video dan demonstrasi terbukti meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI¹⁷. Media video memperjelas materi tentang cara menggunakan dan melepas masker yang benar serta cara mencuci tangan yang benar karena responden tidak hanya mendengar tetapi juga melihat secara nyata.

Metode demonstrasi dinilai efektif sebagai metode penyuluhan karena metode ini dapat memperlihatkan dan memperagakan sesuatu sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan responden. Pernyataan tersebut didukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan penerapan metode demonstrasi pada siswa Kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam¹⁸.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh edukasi tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19 berpengaruh terhadap pengetahuan siswa. Nilai rata-rata setelah diberikan edukasi (18,17) lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan edukasi (16,19) dengan nilai p value= 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19 berpengaruh terhadap pengetahuan siswa di SD N 17 Gunung Pangilun Padang. Pihak sekolah disarankan menerapkan protokol kesehatan di sekolah untuk mencegah penyebaran Covid-19 di SDN 17 Gunung Pangilun Padang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Deases (Covid-19)*. Vol. 5. Kemenkes RI; 2020.
2. Sari RK. Identifikasi Penyebab Ketidapatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. *J Akrab Juara*. 2021;6(1):84-94.
3. World Health Organization. *Situation Report – 42*.; 2020.
4. Satgas Penanganan COVID-19. *Data Sebaran Covid-19*.(2022). www.covid19.go.id.
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Barat. *Data Pantauan Covid-19 Sumatera Barat*.; 2021. <https://sumbarprov.go.id/>
6. Zimmermann P, Curtis N. Coronavirus Infection in Children Including COVID- 19. *Pediatric Infect Diases J*. 2020;39(5):355-368.
7. Mujiburrahman, Riyadi ME, Ningsih MU. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *J Keperawatan Terpadu*. 2020;2(2):130-140.
8. Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Dian NP, Agustina, Diantari NPA. Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. *J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(3):491-503.
9. Notoatmodjo S. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; 2012.
10. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta; 2012.
11. Sulistyani, Suhandinata F, Rezi AH. Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap Tingkat Pengetahuan pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sragen. In: *Proceeding Book Call for Paper Thalamus: Medical Research For Better*

Health In Pandemic. ; 2020:111-116.

12. Ferryanti M, Asriati, Kusnan A. Pengaruh Penyuluhan Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Kelurahan Wajo Kota Bau-Bau. *J Ilm Obs.* 2021;13(2):1-8.
13. Marisa N. Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Komik Gizi Seimbang terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Siswa SDN Bendungan di Semarang. *J Nutr Coll.* 2014;3(4):925-932.
14. Nurhidayat O, Wahyono B. Perbandingan Media Powerpoint dengan Flip Chart dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *UNNES J Public Heal.* 2012;3(2):32-33.
15. Nugraha FA, Nur'aeni E, Suryana Y, Wahid MR. Efektivitas Media Powerpoint dalam Pembelajaran Materi Luas Daerah Segitiga untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *J Ilmu Pendidik.* 2021;3(5):2760-2768.
16. Eismann K, Posegga O, Fischbach K. Opening Organizational Learning in Crisis Management: on The Affordances of Social Media. *J Strateg Inf Syst.* 2021;30(5).
17. Aeni N, Yuhandini DS. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi terhadap Pengetahuan SADARI. *J Care.* 2018;6(2):162-173.
18. Kusdinar D. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan. *J Prim Progr Stud Pendidik Guru Sekol Dasar.* 2016;5(3):308-316.